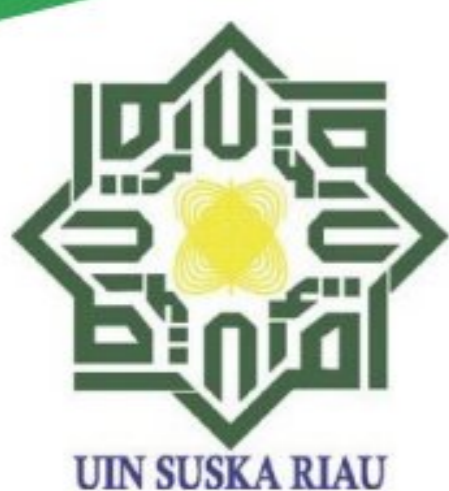


PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

Penguatan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal

TAHUN 2023



UIN SUSKA RIAU

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LPPM UIN SUSKA RIAU	i
SAMBUTAN REKTOR UIN SUSKA RIAU.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tema.....	3
C. Pengertian KKN Berbasis Kearifan Lokal Ditinjau dari Sejarah, Budaya dan Adat Istiadat.....	3
D. Dasar Pelaksanaan	4
E. Tujuan	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
F. Hasil yang Diharapkan	6
BAB II PELAKSANAAN.....	8
A. Program Kegiatan.....	8
B. Penyelenggaraan.....	10
1. Status Dan Beban Kredit.....	10
2. Waktu Pelaksanaan	11
3. Pelaksana Kegiatan	11
4. Peserta Kegiatan KKN	11
5. Dosen Pembimbing Lapangan	11
6. Persyaratan Bagi Mahasiswa	11
7. Persyaratan Bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	12
8. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	12

9. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	13
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	14
D. Monitoring dan Evaluasi	18
E. Penyusunan Laporan Kegiatan	18
F. Tata Tertib Pelaksanaan	18
1. Tata tertib bagi mahasiswa	18
2. Pelanggaran dan Sanksi	19
 BAB III PENUTUP.....	 20
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi	21
Lampiran 2	Tabel Pemetaan.....	22
Lampiran 3	Notulensi Tukar Pendapat	23
Lampiran 4	Implementas.....	24
Lampiran 5	Komunikasi	25
Lampiran 6	Lembar Evaluasi Pelaksanaan Program (Oleh Stakeholder).....	26
Lampiran 7	Daftar Hadir Mahasiswa Peserta KKN LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau	27
Lampiran 8	Format Laporan Individu	28
Lampiran 9	Sistematika Laporan KKN (Untuk Kelompok/Desa/Kel.)	29
Lampiran 10	Sistematika Laporan KKN (Untuk Kecamatan)	30
Lampiran 11	Template Artikel	31
Lampiran 12	Pedoman Penulisan Artikel Kkn Uin Suska Riau Petunjuk Untuk Penulis	35
Lampiran 13	Form Penilaian Mahasiswa.....	37
Lampiran 14	Penilaian Laporan.....	38
Lampiran 15	Form Rekap Penilaian Mahasiswa KKN.....	39
Lampiran 16	Lembar Monitoring Dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata LPPM UIN Suska Syarif Kasim (Untuk Mahasiswa).....	40
Lampiran 17	Lembar Monitoring Dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata LPPM UIN Suska Syarif Kasim (Untuk Stakeholder).....	41
Lampiran 18	Format Cover Laporan Kelompok.....	42
Lampiran 19	Format Cover Lokasi Kecamatan.....	43
Lampiran 20	Format Halaman Pengesahaan Kelompok...	44

Lampiran 21 Format Halaman Pengesahaan Kecamatan . 45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Misi dari perguruan tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian kepada masyarakat. Konsep ini biasa disebut dengan tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai bentuk implementasi dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi tersebut, serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sebuah institusi perguruan tinggi agama Islam negeri memiliki peran dan fungsi pengembangan Islam melalui dakwah serta berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyebarkan informasi tentang produk pengetahuan dan teknologi yang telah dihasilkannya kepada masyarakat. Bahkan sebagai perguruan tinggi yang bercorak agama, dharma ketiga diharapkan menjadi *trademark* lembaga yang bercirikan keterpaduan antara peran sosial keagamaan dengan berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Suska Riau secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada sinergisitas antara program universitas dan kebutuhan masyarakat. LPPM adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi sivitas akademika dalam menyalurkan pemikiran dalam bentuk penelitian, karya ilmiah dan pengabdian masyarakat yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik.

Salah satu program LPPM dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan salah satu mata kuliah yang membentuk kompetensi

kemasyarakatan/kewarganegaraan. KKN sebagai mata kuliah wajib universitas dengan bobot 4 SKS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa pada aspek-aspek antara lain pembuatan dan isi program, inisiatif atau kepeloporan, kreativitas, ketekunan, kepemimpinan, kerjasama, kinerja atau hasil kerja, dan hubungan dengan masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Akademik UIN Suska Riau Tahun 2022.

Pada tahun 2023, KKN UIN Suska Riau mengangkat tema KKN Penguatan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. Kearifan lokal merupakan identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa. Kearifan lokal juga didefinisikan sebagai kemampuan beradaptasi, menata dan menumbuhkan pengaruh alam serta budaya lain yang menjadi motor penggerak transformasi dan penciptaan keanekaragaman budaya di Indonesia. Kearifan lokal berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam serta merupakan instrumen pengembangan sumber daya manusia untuk mengenal dan menjaga sejarah, melestarikan budaya dan adat istiadat. Tema ini dipilih bertujuan untuk memperkuat kembali fungsi kearifan lokal sebagai sarana untuk melakukan perubahan sosial dalam rangka mempercepat capaian indikator pembangunan milenium atau *millenium development goals (MDGs)* yakni delapan sasaran atau tujuan yang telah disetujui dan dipelopori oleh PBB. Sasaran atau tujuan tersebut yaitu:

1. menghapuskan kemiskinan dan kelaparan;
2. pencapaian pendidikan dasar secara universal;
3. mengembangkan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan;
4. mengurangi kematian ibu dan anak;
5. meningkatkan kesehatan ibu;
6. perlawanan terhadap HIV/AIDS, malaria dan penyakit mematikan lainnya;
7. menjamin keberlanjutan lingkungan; dan
8. mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Untuk mewujudkan itu semua, maka kearifan lokal dari tinjauan sejarah, budaya dan adat istiadat yang ada di setiap daerah perlu digali dan dilestarikan. Pelestarian kearifan lokal dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan bersama masyarakat setempat untuk merespon berbagai masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, KKN yang dilaksanakan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk pemetaan kearifan lokal ditinjau dari sejarah, budaya dan adat istiadat, serta belajar dan bekerjasama dengan masyarakat untuk membantu dalam penyelesaian berbagai masalah.

B. Tema

Tema kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sultan Syarif Kasim tahun 2023 ini yaitu: “Penguatan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal”.

C. Pengertian Penguatan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal

Pelaksanaan KKN Penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat adalah bentuk manifestasi dari kegiatan mahasiswa dalam rangka penguatan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kearifan lokal. Dengan pemetaan kearifan lokal diharapkan dapat terjadi penyebaran informasi dan implementasi produk ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai proses pembelajaran dengan cara tinggal dan bergaul sehingga mampu beradaptasi dengan masyarakat.

Dari sudut masyarakat penerima manfaat, KKN ini membantu pelestarian kearifan lokal bersama dengan masyarakat. Dengan melihat kepada sejarah, budaya dan adat istiadat yang ada, serta dukungan dari masyarakat sekitar untuk membantu pemecahan masalah.

KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan. adalah melakukan pengabdian pada masyarakat dengan membuka ruang konsultasi dan advokasi untuk

meningkatkan kesadaran dan komitmen para pejabat daerah, camat, kepala desa, instansi terkait akan pentingnya kebersamaan dalam pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia melalui kegiatan berbasis kearifan lokal pada tingkat kecamatan, desa/kelurahan, dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga dan unit lain. Kegiatan berbasis kearifan lokal diarahkan untuk mendapatkan pemetaan daerah berdasarkan sejarah, budaya dan adat istiadat. Dengan pemetaan ini diharapkan bentuk program yang dikembangkan dapat terarah sesuai dengan kearifan lokal masing-masing.

D. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan kepada:

1. Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 2 tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru Menjadi UIN Suska Riau;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006, atau Perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau;
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 Tentang Penetapan UIN Suska Riau Pada Departement Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan pengelolaan Keuangan Badan Layan Umum (BLU);
7. Surat Keputusan Rektor UIN Suska Riau tentang Peraturan Akademik UIN Suska Riau Tahun 2022;
8. SK TIM KKN

E. Tujuan

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan KKN UIN Suska Riau yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:

Tujuan umum pelaksanaan KKN Penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pertama, untuk kepentingan mahasiswa dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan belajar bersama masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan agama integrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah diperoleh dibangku kuliah untuk diterapkan di tengah masyarakat.

Kedua, untuk melakukan pemetaan kearifan lokal yang terdapat pada setiap daerah tujuan KKN, membantu pemecahan masalah dalam masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan.

Ketiga, untuk kepentingan dosen, pengabdian masyarakat berupa penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme dosen dalam memberdayakan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemetaan berbasis kearifan lokal ditinjau dari sejarah, budaya dan adat istiadat
- b. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan

- pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai kompetensi, potensi, sumber daya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerja sama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.
 - d. Menggalang komitmen, kepedulian dan kerjasama berbagai *stakeholders* (tokoh agama, pemerintah setempat, swasta, dan lembaga lainnya) dalam upaya mengatasi permasalahan.
 - e. Membantu mempersiapkan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan yang diberikan mitra kerja pembangunan (pemda, swasta, dan lembaga lainnya) dalam perencanaan dan pengelolaan program yang bersifat partisipatif.
 - f. Meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
 - g. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam pengabdian masyarakat sebagai tuntunan tri dharma perguruan tinggi.
 - h. Untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi (UIN Suska Riau) dengan masyarakat guna mendapat input dalam menyusun pengembangan lembaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - i. Mempersiapkan mahasiswa agar memahami kompleksitas permasalahan yang di hadapi masyarakat dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan secara praktis dan terpadu.

F. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan KKN Penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social,

ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan penguatan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kearifan lokal daerah KKN ditinjau dari berbagai disiplin ilmu.
- b. Mahasiswa memiliki kepedulian dan kemampuan dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.
- c. Mahasiswa mampu dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai kompetensi, potensi, sumber daya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerja sama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.
- d. Terbangunnya komitmen, kepedulian dan kerjasama berbagai *stakeholders* (tokoh agama, pemerintah setempat, swasta, dan lembaga lainnya) dalam upaya mengatasi permasalahan.
- e. Masyarakat terfasilitasi untuk memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan yang diberikan mitra kerja pembangunan (pemda, swasta, dan lembaga lainnya) dalam perencanaan dan pengelolaan program yang bersifat partisipatif.
- f. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi, bakat dan minat sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- g. Membangun profesionalisme dosen dalam pengabdian masyarakat sebagai tuntunan tri dharma perguruan tinggi.
- h. Menciptakan hubungan yang erat antara perguruan tinggi (UIN Suska Riau) dengan masyarakat guna mendapat input dalam menyusun pengembangan lembaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- i. mahasiswa memiliki kesiapan untuk memahami kompleksitas permasalahan yang di hadapi masyarakat dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan secara praktis dan terpadu.

BAB II PELAKSANAAN

A. Program Kegiatan

Kegiatan KKN ini dikemas dalam bentuk sinergisitas antara kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis kearifan lokal ditinjau dari berbagai disiplin ilmu. Untuk itu materi pendampingan yang direncanakan adalah mengacu pada hal berikut:

1. Program Inti, pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada kegiatan penguatan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat. Kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain:
 - a. Observasi bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, Teknik, sejarah, budaya dan adat istiadat masyarakat setempat
 - b. Pemetaan kearifan lokal berdasarkan sejarah
 - c. Pemetaan kearifan lokal berdasarkan budaya
 - d. Pemetaan kearifan lokal berdasarkan adat istiadat
 - e. Analisis potensi kearifan lokal untuk pemberdayaan masyarakat
2. Program pengabdian berdasarkan bidang keilmuan, pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada keilmuan setiap mahasiswa. Alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Alternatif program pengabdian bidang keilmuan

Rumpun Ilmu	Jenis kegiatan yang dapat dilakukan
Tarbiyah	<ol style="list-style-type: none">a. Workshop pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokalb. Pelatihan perencanaan pembelajaran

Rumpun Ilmu	Jenis kegiatan yang dapat dilakukan
	<ul style="list-style-type: none"> c. Pendampingan pembuatan pojok baca d. Peningkatan kemampuan Bahasa asing e. Sosialisasi game edukasi untuk anak usia dini
Ekonomi dan ilmu social	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga b. Pembinaan kewirausahaan dan ekonomi kreatif c. Pendampingan pemasaran berbasis digital d. Pengembangan koperasi dan <i>Baitul Mal wa Tamwil</i>
Pertanian dan Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan pertanian b. Penyuluhan pengelolaan daging kurban c. Pemanfaatan pekarangan untuk tanaman obat d. Sosialisasi Teknik pengolahan hasil pertanian e. Sosialisasi pencegahan stunting pada anak
Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kajian islam intensif b. Pendampingan da'i c. Penyuluhan tentang moderasi beragama d. Sosialisasi aman bermedia sosial
Ushuluddin	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kemampuan membaca al-quran b. Kajian islam intensif c. Peningkatan kesadaran moderasi beragama d. Pengentasan buta aksara al-quran
Sains dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan web desa b. Pelatihan desain grafis

Rumpun Ilmu	Jenis kegiatan yang dapat dilakukan
	c. Pemanfaatan teknologi informasi untuk UMKM d. Literasi sains dan teknologi dalam al-quran
Syariah dan ilmu hukum	a. Advokasi dan bantuan hukum b. Sosialisasi keluarga Sakinah c. Pendampingan pendidikan pra-nikah d. Literasi hukum e. Sosialisasi mengatasi penipuan online
Psikologi	a. Sosialisasi anti tindak kekerasan pada anak b. Sosialisasi bentuk-bentuk kekerasan seksual c. Diteksi dini perkembangan psikologi anak

3. Program Tambahan, yaitu program dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhan masyarakat selain yang mencakup program inti dan program bidang keilmuan. Dalam pelaksanaan program ini mahasiswa lebih berperan sebagai pendukung. Bentuk kegiatan program tambahan ini seperti:
- a. Panitia dalam peringatan hari besar nasional dan keagamaan
 - b. Melatih paskibra, pramuka, kegiatan olahraga, seni islam dan lainnya
 - c. Bimbingan belajar bagi siswa sekolah
 - d. Gotong royong

Dalam pelaksanaan program inti maupun program bidang ilmu harus memiliki muatan integrasi keislaman dan moderasi beragama.

B. Penyelenggaraan

1. Status dan Beban Kredit

KKN merupakan mata kuliah penciri universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Suska Riau dengan nilai kredit 4 SKS sesuai dengan Peraturan Akademik UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh LPPM UIN Suska Riau dilaksanakan selama 1 tahun anggaran.

3. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan KKN adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Peserta Kegiatan KKN

Peserta kegiatan KKN adalah Mahasiswa UIN Suska Riau yang telah memenuhi persyaratan dan lulus pembekalan KKN.

5. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah dosen UIN Suska Riau yang telah lulus seleksi dan ditetapkan melalui SK Rektor UIN Suska Riau.

6. Persyaratan Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja nyata adalah mahasiswa aktif minimal semester VI dan telah menyelesaikan minimal 100 SKS (termasuk mata kuliah yang sedang diambil).
- b. Melakukan pendaftaran secara online di portal <http://www.kkn.uin-suska.ac.id>.
- c. Sehat jasmani dan rohani.

- d. Sudah menerima vaksin covid-19 minimal dosis dua.
- e. Terdaftar sebagai peserta asuransi ketenagakerjaan untuk bulan Juli dan Agustus Tahun 2023.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus pembekalan KKN.

7. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Pembimbing kuliah kerja nyata adalah Dosen UIN Suska Riau dengan pangkat minimal lektor.
- b. Calon dosen pembimbing diharuskan membuat essay tentang pelaksanaan KKN dengan tema “KKN berbasis kearifan local ditinjau dari Sejarah, Budaya, dan Adat Istiadat. Essay berisi rencana kegiatan atau program yang dilakukan bersama dengan mahasiswa peserta KKN dan di upload di portal KKN dalam bentuk pdf.
- c. Usulan diajukan ke LPPM dengan rekomendasi dekan masing-masing.
- d. Essay ditulis maksimal 2 halaman, ditulis di kertas A4 dengan ketikan 1,5 spasi, Font Time News Roman, 12 pt, dan Margin 2,5 cm.
- e. Mendaftarkan diri sebagai calon DPL secara online melalui portal kuliah kerja nyata: sip-lppm.uin-suska.ac.id/kkn.

8. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

- a. Setiap mahasiswa UIN Suska Riau yang telah memenuhi persyaratan berhak mengikuti program KKN.
- b. Setiap mahasiswa peserta KKN yang telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur sebagaimana diatur di dalam buku panduan KKN dan dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat.
- c. Setiap mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti pembekalan yang dilakukan di LPPM UIN Suska Riau.
- d. Setiap mahasiswa yang melaksanakan KKN wajib mengikuti prosedur yang telah diatur dalam pedoman pelaksanaan KKN.

- e. Mahasiswa ikut bertanggung jawab atas kelancaran dan ketertiban pelaksanaan program KKN.
- f. Mahasiswa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan KKN.
- g. Mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan mengadakan silaturahmi dan komunikasi dengan aparat dan tokoh masyarakat setempat.
- h. Mahasiswa menentukan susunan pengurus kelompok dalam satu desa dan menunjuk koordinator kecamatan dalam rangka memperlancar kegiatan.
- i. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan merencanakan program yang akan dilaksanakan di lokasi KKN sesuai dengan tema.
- j. Mahasiswa wajib menjaga etika kesopanan selama menjalankan kuliah kerja nyata di masyarakat.
- k. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan pribadi mingguan yang diketahui oleh kepala desa yang diserahkan kepada pembimbing di awal bulan kedua pelaksanaan kuliah kerja nyata, serta menyerahkan laporan mingguan bulan kedua pada akhir bulan kedua kepada pembimbing.
- l. Mahasiswa yang dikoordinir oleh ketua kelompok menyusun laporan kegiatan kelompok tentang pelaksanaan KKN dan selanjutnya diserahkan kepada Koordinator Kecamatan sebagai bahan pembuatan laporan kelompok kecamatan.
- m. Koordinator kecamatan bersama ketua-ketua kelompok menyusun laporan kecamatan yang hasilnya.
- n. Koordinator kecamatan bersama perwakilan setiap kelompok Menyusun draft artikel pengabdian masyarakat berdasarkan tema KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (format terlampir).

9. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Setiap dosen pembimbing lapangan mendapatkan fasilitas biaya perjalanan dinas dalam dua tahap mengantar mahasiswa dan menjemput mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan berhak mendapatkan sertifikat setelah pelaksanaan kegiatan KKN.
- c. Dosen pembimbing lapangan wajib mengantar dan menjemput mahasiswa ke lokasi KKN.
- d. Dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa mengadakan silaturahmi dan komunikasi dengan aparat dan tokoh masyarakat setempat.
- e. Dosen Pembimbing Lapangan harus dapat bersinergi dengan mahasiswa yang di bawah bimbingannya untuk menyusun rencana, melaksanakan dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakan ke LPPM UIN Suska Riau.
- f. Setiap Dosen Pembimbing Lapangan membimbing mahasiswa dalam menyusun draft artikel pengabdian masyarakat dengan tema kearifan lokal ditinjau dari Sejarah, Budaya dan Adat Istiadat.
- g. Dosen melakukan penilaian setiap mahasiswa bimbingannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPM UIN Suska Riau.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan dilaksanakan oleh LPPM mulai dari perencanaan program dengan menyiapkan TOR dan RAB kegiatan. Perencanaan kegiatan melibatkan pimpinan fakultas dalam rangka mengetahui perkiraan jumlah mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN. Selain itu perencanaan kegiatan juga melibatkan pimpinan universitas untuk penetapan pagu anggaran berdasarkan analisis penggunaan pada setiap mata

anggaran. Penetapan akhir terkait rencana kegiatan KKN dibahas dan diputuskan dalam rapat kerja di tingkat universitas.

2. Persiapan

LPPM membentuk Tim Survei untuk menentukan lokasi kegiatan KKN. Tim Survei mengajukan izin Bupati/Walikota untuk mendapatkan rekomendasi kecamatan untuk lokasi kegiatan KKN. Kemudian tim melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan untuk penetapan lokasi KKN mahasiswa.

3. Pelaksanaan

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Pendaftaran

Calon mahasiswa peserta KKN dan calon dosen pembimbing lapangan melakukan pendaftaran pada portal KKN UIN Suska Riau pada laman sip-lppm.uin-suska.ac.id/kkn. Seluruh mahasiswa dan dosen yang mendaftar akan diseleksi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

b) Pembekalan Mahasiswa

Tahap pembekalan dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait teknis pelaksanaan KKN secara umum, materi yang berkaitan dengan tema yang diangkat, etika bermasyarakat dan penyusunan program.

c) Refreshment DPL

Tahap refreshment DPL bertujuan untuk memberikan penyegaran dan penyamaan persepsi terkait kegiatan KKN.

d) Koordinasi DPL dan Mahasiswa

Tahap koordinasi ini dilakukan untuk menyusun rencana program yang akan dilakukan selama kegiatan KKN.

e) Pelaksanaan KKN

Tahap pelaksanaan KKN dilaksanakan lebih kurang 2 bulan sesuai dengan kalender akademik tahun 2023 dari tanggal 1 Juli s.d. 31 Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan KKN yang dapat dilakukan mahasiswa mengikuti **OPTIK**, yaitu

Observasi, Pemetaan, Tukar Pendapat, Implementasi dan Komunikasi. Penjelasan setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Tahap observasi adalah tahapan di mana mahasiswa melakukan koordinasi dan pengenalan (silaturahmi) kepada tokoh masyarakat seperti, camat, kepala desa, pengurus mesjid, ketua pemuda dan tokoh lainnya yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan kegiatan KKN. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bentuk kearifan lokal yang terdapat di daerah tersebut serta tokoh-tokoh yang terlibat untuk melakukan pengumpulan data. Tahap observasi ini melibatkan semua peserta kelompok KKN melalui arahan dan pendampingan DPL.

2) Pemetaan

Tahap pemetaan adalah tahapan di mana mahasiswa membuat roadmap program yang akan dijalankan selama pelaksanaan KKN sesuai hasil observasi. Penyusunan roadmap program dilakukan dengan mempertimbangkan keshahihan sumber data dan kebermanfaatan kearifan lokal di daerah tersebut. Dalam pemetaan program, mahasiswa harus berkoordinasi dengan DPL.

3) Tukar pendapat

Tahap tukar pendapat adalah tahapan dimana mahasiswa bersama tokoh masyarakat setempat mendiskusikan terkait hasil pemetaan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mendapatkan masukan dan finalisasi program yang akan dilaksanakan.

4) Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana mahasiswa menjalankan program. Program yang dilaksanakan terdiri dari program inti dan program bidang keilmuan mahasiswa. Dalam tahapan ini mahasiswa dapat bekerja

sama dengan pihak lain seperti pemerintah desa, swasta, perguruan tinggi, praktisi dan lembaga lainnya. kerja sama dapat berupa bantuan dalam bentuk pendanaan maupun tenaga ahli. Partisipasi masyarakat merupakan indikator utama dalam penilaian keberhasilan program.

5) Komunikasi

Tahap komunikasi adalah tahap dimana mahasiswa melakukan pemaparan capaian dan dampak program yang telah dilaksanakan. Tahap ini juga menjadi tahapan untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan program. Dalam tahap ini melibatkan tokoh masyarakat yang terlibat dalam program tersebut dengan mengisi instrumen evaluasi pelaksanaan program (*lampiran 6*).

Waktu pelaksanaan setiap kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Timeline tahapan kegiatan KKN

No	Tahapan	Minggu ke-								Output
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Observasi									Lampiran 1
2	Pemetaan									Lampiran 2
3	Tukar pendapat									Lampiran 3
4	Implentasi									Lampiran 4
5	Komunikasi									Lampiran 5

Setiap tahapan yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN harus berkoordinasi dengan DPL.

f) Pelaporan

Mahasiswa membuat laporan dalam bentuk:

- 1) Laporan Individu
- 2) Laporan Kelompok
- 3) Laporan Kecamatan
- 4) Draft Artikel

5) Video kelompok kreatif durasi 7 menit, yang diupload ke link youtube dan hastag #kknuinsuska2023

Laporan dikumpulkan dalam bentuk softcopy dalam bentuk pdf lengkap dari cover, lembar pengesahan sampai penutup dikumpulkan ke google drive lppm, dan bukti link Youtube video yang sudah diupload.

g) Penilaian

Penilaian mahasiswa pada kegiatan KKN didasarkan kepada:

- 1) Pembekalan
- 2) Program inti dinilai oleh aparat desa atau tokoh masyarakat setempat
- 3) Program bidang keilmuan dinilai oleh pihak yang terkait dengan pelaksanaan program, seperti kegiatan di masjid dinilai oleh ketua masjid.
- 4) Laporan dinilai oleh DPL

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan KKN bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan hambatan pelaksanaan KKN. Monitoring dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari unsur pimpinan Universitas, LPPM, dekan di lingkungan UIN Suska Riau yang diusulkan oleh LPPM dan ditetapkan dengan SK Rektor. Kegiatan monitoring dilakukan pada pertengahan periode pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi kegiatan KKN dilakukan terhadap kinerja tim dan anggotanya, mencakup partisipasi dan pembekalan dan pelaksanaan kerja lapangan dan penyusunan laporan KKN. Apabila diperlukan dapat dilakukan pengumpulan informasi untuk mengetahui tanggapan dan persepsi mitra kerja dan masyarakat.

E. Penyusunan Laporan kegiatan

LPPM menyusun laporan pelaksanaan kegiatan KKN sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam bentuk

laporan akademik dan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

F. Tata Tertib Pelaksanaan

Peserta mengikuti KKN sesuai tahapan kegiatan dalam jadwal yang ditetapkan.

1. Tata tertib bagi mahasiswa

Selama persiapan dan pelaksanaan KKN:

- a. Mengikuti secara penuh kegiatan pembekalan
- b. Wajib tinggal di lokasi selama pelaksanaan KKN berlangsung
- c. Bekerja sama dalam melaksanakan program dalam tim
- d. Menjaga dan memelihara nama baik almamater
- e. Berperilaku dan bersikap sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Suska Riau.
- f. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan politik praktis, kriminal dan kegiatan yang berbau SARA serta melibatkan diri dalam bentuk kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan dalam masyarakat.

2. Pelanggaran dan Sanksi

- a. Mahasiswa peserta KKN yang tidak membuat laporan kegiatan sampai batas waktu yang ditentukan dapat diberi sanksi tegas berupa pengurangan nilai atau sampai dengan dinyatakan tidak lulus.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti tata tertib akan diberikan sanksi minimal berupa teguran oleh DPL dan maksimal dinyatakan tidak lulus.
- c. Pelanggaran tindak kriminal, SARA, politik praktis akan diberikan sanksi berupa penarikan dari lokasi oleh pelaksana KKN dan berdasarkan laporan dosen pembimbing lapangan, kemudian pelaksana mengajukan

mahasiswa tersebut ke dekan fakultas untuk menerima sanksi akademik dan dinyatakan tidak lulus.

BAB III PENUTUP

1. Kuliah Kerja Nyata yang dikemas dalam kegiatan penguatan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dari bidang agama, social, ekonomi, pertanian, peternakan, teknik, psikologi, sejarah, budaya dan adat istiadat yang diselenggarakan oleh LPPM UIN Suska Riau adalah ajang bagi mahasiswa dan dosen untuk menunjukkan profesionalitas untuk membantu mendampingi masyarakat dalam menyelesaikan berbagai problem kehidupan baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan Keluarga Berencana, lingkungan hidup, pertanian, peternakan, teknologi informasi dan sebagainya.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berbasis kearifan lokal ditinjau dari sejarah, budaya dan adat istiadat dapat dikoordinasikan dengan dosen pembimbing dan panitia pelaksana LPPM UIN Suska Riau.
3. Inisiatif dan kerja keras para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan merupakan kunci keberhasilan yang akan diraih di akhir masa KKN.
4. Prilaku yang baik, jujur, sabar, disiplin, loyal dan kesederhanaan akan menjadi contoh bagi masyarakat sekarang dan di masa datang.
5. Semoga kegiatan yang dilaksanakan akan menjadi dasar bagi pembinaan selanjutnya.

Lampiran 1:

HASIL OBSERVASI

Nama Desa :
Kecamatan :
Sumber data : (sebutkan siapa yang diwawancarai)
Jabatan : (mis. Kepala desa, tokoh masyarakat atau lainnya)
Waktu : (Hari, Tanggal/Bulan/Tahun)

Nama Kearifan Lokal	Deskripsi
(tuliskan nama kearifan lokal yang ditemukan)	(Deskripsikan kearifan lokal secara detail dan menyeluruh ditinjau dari sejarah, budaya dan adat istiadat)

Ketua Kelompok/Koordinator Desa

Kampar, Juli 2023
Sumber Data

Nama Lengkap
NIM

Nama Lengkap

Data Pendukung:
Video Wawancara (hanya link saja)
Foto Kegiatan

Lampiran 2:

TABEL PEMETAAN

No	Nama Kearifan Lokal	Sumber Data	Sejarah	Budaya	Adat Istiadat	Usulan Program	Masyarakat Yang Terlibat	Pihak lain Yang Terlibat

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Lengkap
NIP/NIK

Data Pendukung:
Foto Kegiatan

Kampar, Juli 2023
Ketua Kelompok/Koordinator Desa

Nama Lengkap
NIM

Lampiran 3:

NOTULENSI TUKAR PENDAPAT

Nama Kegiatan :

Waktu :

Agenda

Nomor	Hasil Diskusi

Kesimpulan :

Peserta diskusi :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan

Kampar, Juli 2023

Notulen

Nama Lengkap

Data Pendukung:

Foto Kegiatan

Lampiran 4:

IMPLEMENTASI

- A. Nama Kegiatan
 - B. Tujuan Kegiatan
 - C. Peserta Kegiatan
 - D. Waktu Pelaksanaan
 - E. Pihak yang terlibat
 - F. Deskripsi Pelaksanaan
 - G. Hasil yang didapat
 - H. Penutup
- Data pendukung
- a. Jadwal kegiatan
 - b. Daftar hadir kegiatan
 - c. Foto kegiatan

Lampiran 5:

KOMUNIKASI

Nama Kegiatan :

Waktu :

Agenda :

Nomor	Hasil Diskusi

Kesimpulan :

a. Evaluasi

b. Refleksi

Peserta diskusi :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan

Kampar, Juli 2022

Notulen

Nama Lengkap

Data Pendukung:

Foto Kegiatan

Lampiran 6:

LEMBAR EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM
(Oleh Stakeholder)

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini
2. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan pilihan bapak/Ibu
1:Kurang, 2 : Cukup, 3 Baik, 4 : Baik sekali
3. Jawaban Bapak/Ibu secara jujur/obyektif akan membantu semua pihak dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga yang akan datang
4. Tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya pada lembar evaluasi ini.

No	Uraian	1	2	3	4
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat (tangible)				
2	Terdapat kemajuan desa/kelurahan setelah kegiatan yang dilakukan (tangible)				
3	Ketercapaian tujuan program				
4	Metode pendampingan yang digunakan				
5	Partisipasi masyarakat dalam mendukung program				
6	Respon masyarakat terhadap program				
7	Kompetensi Mahasiswa dalam melaksanakan program				
8	Potensi keberlanjutan program oleh masyarakat				
9	Pendekatan mahasiswa dalam menjalankan program				
10	Pola komunikasi mahasiswa dalam menjalankan program				

Saran-saran :

--

Lampiran 7:

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA KKN
LPPM UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Kecamatan : Desa/Kel. :.....

Nama DPL : Minggu ke :.....

No	Fakultas/Jurusan	NIM	Nama	Tgl...	Tgl...	Tgl...	Tgl...	Tgl...	Tgl...	Tgl...
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										

Kampar, Agustus 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Aparat Setempat

Ketua Kelompok

.....

.....

.....

Lampiran 8:

FORMAT LAPORAN INDIVIDU

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Desa/Kecamatan :

Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
1		
2		

Kampar, Agustus 2022

Mengetahui,
Aparat Setempat

Ketua Kelompok

Mahasiswa

.....

.....

.....

Lampiran 9:

SISTEMATIKA LAPORAN KKN
(Untuk Kelompok/Desa/Kel.)

Halaman Depan

Halaman Pengesahan Kelompok

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab I Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan
- c. Manfaat
- d. Profil Desa

Bab II Pelaksanaan Program KKN

A. Program Inti

- a. Observasi
- b. Pemetaan
- c. Tukar Pendapat
- d. Implementasi
- e. Komunikasi

B. Program Bidang Ilmu

C. Program Lainnya (Jika ada)

Bab III Penutup

- a. Kesimpulan dan Implikasi
- b. Saran dan Rekomendasi

Lampiran-lampiran

Daftar Hadir Mahasiswa

Foto-foto Dokumentasi

Lampiran 10:

**SISTEMATIKA LAPORAN KKN
(Untuk Kecamatan)**

Halaman Depan

Halaman Pengesahan Kecamatan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab I Pendahuluan

Profil Kecamatan (Sejarah, Geografis, Demografis)

Bab II Pelaksanaan Program KKN

Kumpulan Laporan Kelompok (Desa/Kel.)

Bab III Penutup

Kesimpulan dan Rekomendasi

Lampiran

Foto-foto Dokumentasi

TEMPLATE ARTIKEL

Judul Menggunakan Jenis Huruf Cambria Ukuran 16

Nama Penulis¹, Nama Penulis² (Cambria, 11pt)

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Cambria, 10pt)

²Afiliasi/Institusi/Universitas (Cambria, 10pt)

E-mail: email penulis korespondensi (Cambria, 10pt)

Homor HP: mohon diisi untuk korespondensi dengan editor, tidak untuk dipublikasikan.

Abstrak (Cambria, 12pt, before 6 pt; after 6 pt)

Abstrak menjelaskan latar belakang permasalahan dan fokus kegiatan pengabdian, tujuan pengabdian, metode/pendekatan/strategi pelaksanaan pengabdian, hasil kegiatan pengabdian serta dampaknya kepada masyarakat. Abstrak ditulis ringkas, lugas, dan jelas maksimal 250 kata.

Kata Kunci: tiga sampai lima kata

Abstract (Cambria, 12pt, before 6 pt; after 6 pt)

Abstract describes the background of the problem and the focus of the service activities, the objectives of the service, the methods/approaches/strategies for implementing the service, the results of community activities and its impacts. Abstract written briefly, straightforwardly, and clearly with a maximum of 250 words.

Keywords: three to five words

Pendahuluan (Cambria, 12pt, before 6 pt; after 6 pt)

Bagian pendahuluan ditulis secara utuh tidak menggunakan sub bagian (sub bab). Bagian ini menggambarkan **profil dan kondisi** kelompok sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta menggambarkan **potensi wilayah** dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Bagian ini juga menjelaskan **identifikasi dan perumusan masalah** secara konkret dan jelas. Permasalahan juga menjelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, menjelaskan tujuan secara jelas dan terukur yang akan dicapai, yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Selain itu juga menjelaskan manfaat kegiatan bagi subjek kegiatan.

Pada bagian pendahuluan, penulis harus memasukkan **tinjauan pustaka (literature review) yang relevan**, dengan menguraikan teori yang dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka tersebut digunakan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tinjauan pustaka mengacu pada referensi yang disajikan di lampiran. Manajemen referensi sangat disarankan menggunakan Mendeley. (Cambria, 12pt, spasi 1.15).

Metode Pengabdian (Cambria, 12pt, before 6 pt; after 6 pt)

Bagian mendeskripsikan subjek kegiatan pengabdian, tempat/lokasi pengabdian, waktu pelaksanaan, keterlibatan subjek, dan metode/strategi yang digunakan. Bagian ini juga menjelaskan proses kegiatan secara ringkas, ilmiah, dan bersifat aplikatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dan pencapaian tujuan. Penjelasan proses kegiatan disarankan menggunakan gambar *flowcart* atau diagram. (Cambria, 12pt, spasi 1.15).

Hasil dan Pembahasan (Cambria, 12pt, before 6 pt; after 6 pt)

Bagian ini mendeskripsikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, meliputi **proses kegiatan, aksi yang dilakukan, serta perubahan sosial** yang terjadi selama kegiatan dilakukan. Penulis juga perlu menjelaskan perubahan sosial yang diharapkan dalam jangka panjang setelah kegiatan dilakukan, misalnya terjadinya perubahan perilaku, munculnya inovasi, munculnya pranata baru, dan sebagainya.

Selain menjelaskan hasil kegiatan, penulis juga perlu membahas hasil kegiatan, mengaitkan dengan teori/ literatur. Pada bagian ini penulis dapat menambahkan sub bagian (sub bab). Misalnya sub bagian dari hasil kegiatan dan sub bagian dari pembahasan, yang bisa ditulis dengan *Diskusi*. Sebaiknya penulis juga memasukkan beberapa tabel dan gambar/ diagram agar informasi yang disajikan lebih mudah dipahami oleh audiens. (Cambria, 12pt, spasi 1.15).

Contoh Tabel: (Cambria, 11pt, spasi 1).

Tabel 1. Judul Tabel

No	Uraian	Jumlah	Persentase	Keterangan

Sumber:

Contoh Gambar:



Gambar 1. Keterangan Gambar (Cambria, 11pt, spasi 1).